

IMPLEMENTASI PEMANFAATAN E-LEARNING DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS TERBUKA CABANG HONGKONG

Sri Hartati SS
Terbuka University
sryelwa@gmail.com

ABSTRAK

Riset “Implementasi Tingkat Pemanfaatan *E-Learning* dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Universitas Terbuka Cabang Hongkong”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan implementasi pemanfaatan *e-learning* dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa UT cabang Hongkong serta untuk mengetahui apakah mahasiswa di Hongkong memanfaatkan *e-learning* dalam memenuhi kebutuhan informasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan wawancara pertanyaan, melalui *letting* 2020 sampai 2023. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu data primer dari lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan, dari tingkat pemanfaatan *E-learning* mahasiswa hampir sama melalui tahapan usability pembelajaran, informasi yang mereka dapatkan mulai dari cara pemakaiannya, pemanfaatannya, penggunaan, kenyamanannya, hingga sampai kepada kendala masing-masing. Terdapat lima komponen *usability* (alat ukur) yang dikemukakan oleh Nielsen, tahapan itu meliputi: *Liarnability*, *Efficiency*, *Memorability*, *Errors*, *Satisfaction*. Sejauh ini dapat disimpulkan bahwa *E-learning* tersebut dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa/i UT Hongkong dan mereka merasa puas dengan tingkat penggunaan *e-learning* yang mereka dapatkan, hal ini dilihat dari respon mereka saat mengakses informasi perkuliahan dalam sistem *E-learning*.

Kata kunci: *E-Learning*, Informasi, Media Pembelajaran, Implementas

ABSTRACT

This research "Implementation Level of Utilization E-Learning in Meeting the Information students' need at the Hong Kong Branch of the Indonesia Open University". The aim of this research is to implement the use of e-learning in meeting the information needs of UT students in the Hong Kong branch and to find out whether students in Hong Kong utilize e-learning in meeting their learning information needs. This research uses qualitative descriptive methods. Techniques for data collection using observation and interview questions, through newsletters from 2020 to 2023. This research is field research, namely primary data from the field. The results of this research show that the level of student utilization of learning is almost the same through the usability stages of learning, the information they get starts from how to use it, how to use it, how to use it, how comfortable it is, up to each of their respective constraints. There are five usability components (measuring tools) proposed by Nielsen, the stages include: Liability, Efficiency, Memorability, Errors, Satisfaction. So far it can be concludedz that e-learning is used as a learning medium by Hong Kong students in UT and they feel satisfied with

the level of use of e-learning they get, this can be seen from their response when accessing lecture information in the learning system.

Keywords: *E-Learning, Information, Learning Media, Implementation*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah berdampak pada pembelajaran pendidikan yang berlangsung pada saat ini. Dalam dunia pendidikan, perkembangan informasi tidak terlepas dari pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dalam usaha mengatasi beberapa masalah dalam proses pembelajaran yang kurang berkualitas, kini para penyelenggara pendidikanpun mulai memanfaatkan metode media teknologi informasi dalam proses pembelajaran elektronik atau disebut juga dengan *E-Learning*. Pada era globalisasi saat ini, masyarakat dituntutvuntuk dapat mengikuti perkembangan zaman yang terus berjalan pesat setiap harinya. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pendidikan sehari-hari masyarakat.

Secara umum pemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran sudah sangat dibutuhkan hampir disemua perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Kecenderungan untuk mengembangkan *e-learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran diberbagai perguruan tinggi meningkat sejalan dengan meningkatnya infrastruktur internet yang menunjang penyelenggaraan *e-learning*. Melalui *e-learning* proses belajar mengajar dapat dilakukan tanpa adanya tatap muka antara pengajar dan peserta didik dan tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat. *E-learning* menjadi salah satu solusi bagi permasalahan dunia pendidikan yang semakin sibuk dengan berbagai layanan yang menawarkan fleksibilitas dan mobilitas yang tinggi.

Pemanfaatan *e-learning* telah banyak dilakukan berbagai institusi pendidikan, salah satu perguruan tinggi yang telah memanfaatkan *e-learning* adalah Universitas Terbuka (UT). UT sebagai pendidikan tinggi jarak jauh telah memanfaatkan *e-learning* sebagai salah satu alat untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswanya. UT telah menjadikan pembelajaran melalui elearning sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dipilih oleh mahasiswa seperti tutorial *online*, suplemen berbasis web, latihan mandiri *online*, kit tutorial, dan sebagainya. Bahkan UT juga telah memanfaatkan internet untuk proses administrasi kemahasiswaan dan sebagai salah satu alternatif untuk penyelenggaraan ujian secara *online*.

Nora Hardifa (2020) telah melakukan penelitian yang serupa pada Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa berlokasi di daerah Banda Aceh dengan metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data dan mendapatkan hasil puas dengan tingkat penggunaan *e-learning* yang mereka dapatkan, hal ini dilihat dari respon mereka saat mengakses informasi perkuliahan dalam sistem elearning.

Divayana (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kualitas pemanfaatan elearning ditinjau dari komponen *system assessment* termasuk kriteria baik dengan presentase sebesar (89,93%), komponen program *planning* termasuk kriteria baik (87,47%), komponen program *implementation* termasuk kriteria baik (88,13%), komponen program *improvement* termasuk kriteria baik (89,80%), dan komponen program *certification* termasuk kriteria baik (89,13%).

Selli Putri (2021), dalam penelitiannya pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya berlokasi di daerah Sumatera Selatan dengan penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah kuantitatif. Peneliti menggunakan Angket dan wawancara dalam mengumpulkan data penelitian, dengan hasil yang diperoleh adalah kategori tinggi yaitu indikator fleksibilitas tempat dan waktu memiliki persentase 84% pemanfaatan yang dirasakan manfaatnya.

Berlandaskan penelitian yang telah dilakukan tersebut Jika ditinjau dari beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan diatas, jelas terlihat bahwa penelitian tentang tingkat pemanfaatan *e-learning* terhadap kebutuhan informasi mahasiswa belum pernah diteliti, khususnya di kampus Universitas Terbuka cabang Hongkong. Dari beberapa penelitian yang diatas jelas terlihat bahwa setiap penelitian yang berbeda-beda fariabel dan tujuan, namun tetap memiliki keterkaitan dan hubungan masing-masing.

Atas dasar hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mendalam lagi mengenai permasalahan tersebut, dengan judul “Implementasi Pemanfaatan *E-Learning* dalam Memenuhi kebutuhan Informasi Mahasiswa di Universitas Terbuka Cabang Hong Kong”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif mengenai tingkat pemanfaatan elearning terhadap kebutuhan informasi mahasiswa, khususnya Mahasiswa UT cabang Hongkong. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Malini, 2020). Metode kualitatif mencakup berbagai pendekatan analitis yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya yang diberikan oleh berbagai orang atau kelompok kepada isu-isu kemanusiaan atau sosial. Menurut (Moleong, 2018), penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengumpulan kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan pengamatan perilaku mereka.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

***Learnability* (Kemampuan Belajar)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 pengguna (mahasiswa/i) di Universitas Terbuka Cabang Hongkong yang dijadikan sebagai informan, terkait dengan tanggapan pengguna terhadap penerapan *e-learning*, saudari A (mahasiswa jurusan Manajemen Ekonomi) mengatakan bahwa fungsi-fungsi yang terdapat didalam sistem e-learning

sangat mudah mempelajarinya, karena tersusun dengan sistematis, sehingga mahasiswa mampu memahami soal-soal, materi belajar, dan tugas lainnya yang diberikan oleh dosen. Yang membuat mahasiswa semakin mudah mengakses *e-learning* karena didalam sistem *e-learning* juga diberikan materi-materi terdahulu sebelum diberikan soal untuk dijawab. Biasanya mahasiswa mengakses *e-learning* tergantung tugas yang diberikan oleh dosen, diwaktu jam belajar sedang berlangsung. Harapan pengguna terkait dengan adanya sistem *e-learning* dapat memudahkan selalu para pengguna baik pengguna senior maupun junior.

Efficiency (Efisiensi)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 pengguna (mahasiswa/i) di Universitas Terbuka Cabang Hongkong yang dijadikan sebagai informan, semua pengguna mengatakan, disaat mengakses *e-learning* tergantung pada jaringannya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh 4 informan jurusan Manajemen, mengakses sistem *e-learning* tergantung pada jaringan apa yang digunakan, jika jaringan yang digunakan bagus maka aksesnya akan cepat, jika jaringannya kurang bagus maka aksesnya pun akan lambat (tidak efisien). Informan yang lain juga mengatakan, jika internetnya lancar maka dalam hitungan detik langsung terbuka. Karena *e-learning*nya jarang rusak maka mahasiswa semakin mudah untuk mengaksesnya. Apalagi dosen sering memberikan tugas lewat *e-learning*, jika tugasnya harus terkumpul seminggu kedepan maka informan sering mengerjakan tugas tersebut di Cafe atau setelah jam kerja selesai.

Memorability (Daya Ingat)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 pengguna (mahasiswa/i) di Universitas Terbuka Cabang Hongkong yang dijadikan sebagai informan, semua pengguna mengatakan, dengan adanya sistem *e-learning* dapat memudahkan pengguna. Sebagaimana yang disampaikan oleh saudara B, dengan adanya *e-learning* pekerjaan pengguna jadi lebih mudah untuk dilakukan. Informan yang lain juga mengatakan, sangat mudah mengaksesnya karena hanya perlu mengakses sistem *e-learning* kemudian pilih apa yang mau dikerjakan, jadi tidak sulit sehingga mudah diingat. Harapan pengguna terkait sistem *e-learning* ini semoga kedepannya semakin mempermudah dengan adanya pemberitahuan langsung (notifikasi) tanpa perlu masuk lagi untuk melihat ada kiriman dari dosen atau tidak.

Errors (Kesalahan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 pengguna (mahasiswa/i) di Universitas Terbuka Cabang Hongkong yang dijadikan sebagai informan, semua pengguna mengatakan terdapat *errors* dan kesalahan yang mungkin terjadi 20%. Sebagaimana yang disampaikan C pengguna semester 7 jurusan Sastra Inggris, *errors* kadang-kadang terjadi kalau keseringan nggak, terjadi error pun karena ada pembaharuan, atau server *down*. Sedangkan kalau kesalahan yang terjadi tergantung yang pakainya siapa,

terburu-buru atau bisa jadi tidak teliti. Harapan pengguna terkait dengan sistem ini, semoga tidak terjadinya pembaharuan atau *server down* yang terlalu lama yang bisa menghambat pengguna.

Satisfaction (Kepuasan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 pengguna (mahasiswa/i) di Universitas Terbuka Cabang Hongkong yang dijadikan sebagai informan, semua pengguna mengatakan puas, senang dan bermanfaat dengan adanya sistem *e-learning*. Sebagaimana yang disampaikan oleh D, pengguna semester 7 jurusan Ekonomi, nyaman dan senang mengakses *e-learning* karena materi yang diberikan jelas, bisa diakses dimana-mana, dan bermanfaat, bisa belajar mandiri. Sehingga mempermudah mahasiswa dalam belajar. Harapan pengguna semoga kedepan sistem/aplikasi *e-learning* ini dapat ditingkatkan dan dipertahankan penggunaannya dalam membantu pembelajaran dan selalu bermanfaat bagi penggunanya (mahasiswa/i).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemanfaatan *e-learning* dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa di Universitas Terbuka Cabang Hongkong. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dari tahun 2020 hingga 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan *e-learning* oleh mahasiswa hampir sama melalui tahapan *usability* pembelajaran. Mahasiswa di Hongkong memperoleh informasi mulai dari cara pemakaian, manfaatnya, penggunaannya, kenyamanan, hingga kendala yang mereka hadapi. Penelitian ini menggunakan lima komponen *usability* menurut Nielsen: *Learnability*, *Efficiency*, *Memorability*, *Errors*, dan *Satisfaction*. Dapat disimpulkan bahwa *e-learning* digunakan sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa UT Hongkong, dan mereka merasa puas dengan tingkat penggunaan *e-learning* yang mereka dapatkan, terutama dilihat dari respons mereka saat mengakses informasi perkuliahan dalam sistem *e-learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Anisa, & Dian, Hasanah. (2021). Penerapan Metode Nielsen Model Dalam Usability Testing Pada Web Portal Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1),160-167
- Aunurrahman. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Belawati. (2003). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta Pusat: Penerbitan Universitas Terbuka.
- Bengtsson, L. (2019). Take-home exams in higher education: A systematic review. *Education Sciences*, 9(1), 267
- DGH, Divayana. (2017). Evaluasi Pemanfaatan E-Learning Menggunakan Model CSE-UCLA, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36 (2), 280-289
- Djam'an, Satori dan Aan, Komariah. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

- Fauziah Yanti. (2020). Metode Pembelajaran Berbasis Web (*E-Learning*) Dalam Proses Belajar Mengajar Secara Virtual, *Jurnal Terapung: Ilmu social*, 2(2), 35-44
- Husnussaadah. (2021). Strategi Pembelajaran *E-Learning* Di Era Digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 10-16
- Juliansyah, Noor. (2017). Metodologi penelitian, skripsi, tesis, disertasi, & karya ilmiah. Makasar: Kencana
- Malini, H. (2020). Pengantar Penelitian Mixed Methods John W. Creswell. Pustaka Pelajar
- Moeleong, L.J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya
- Nora, Hardifa. (2013). Implementasi Pemanfaatan e-Learning dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa GETSAMPENA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 32(1), 112-113
- Pribadi. (2019). Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran. Jakarta: Prendamedia Group
- Selli, AG. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Unsri Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. *Jurnal Ekonomi*, 1(1), 1-24
- Sugiyono (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta